

## **BAB V**

### **SIMPULAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Radio Heartline FM sendiri adalah perusahaan media berbasis audio yang berlokasi di Karawaci, Tangerang. Heartline FM juga hadir untuk bisa dinikmati di semua kalangan, dengan memakai *tagline* “*Your Family Station*” Heartline dapat dinikmati dari anak muda hingga orang tua. Walaupun saat ini perusahaan media radio kalah akan eksistensi aplikasi berbasis audio seperti Spotify tetapi Heartline FM tetapi menunjukkan eksistensinya terbukti dari berhasil mendirikan beberapa stasiun radio di daerah lain.

Program siaran YOLO juga sudah selesai Siaran yang dilakukan setiap hari Sabtu pukul 09:00-10:00 ini telah melewati proses penting yaitu Pra-produksi, Produksi, dan Pasca-produksi. Dengan membahas tiga topik yang sedang dilewati oleh masa pertumbuhan remaja. Pada episode satu *talk show* membahas tentang *Toxic Masculinity* dan persepsi remaja pria tentang rasa tidak percaya diri akan bentuk badannya. Lalu pada episode dua membahas tentang, standard cantik Wanita Indonesia yang di mana justru hal itu menyakiti hati Wanita Indonesia, dan lalu pada episode tiga membahas tentang pentingnya *Self Love* dan lebih percaya diri serta bersyukur dengan bentuk fisik saat ini. Melalui program siaran *talk show* “YOLO” penulis ingin menyampaikan bahwa agar para pendengar yang mendengarkan program ini dapat mencintai diri sendiri atau menerima bentuk tubuh yang diberikan oleh yang maha kuasa. Karena melihat dari pengalaman

penulis, dapat dikatakan bahwa masih banyak anak muda yang belum mencintai diri nya sendiri masih ada beberapa orang yang belum mensyukuri karunia yang sudah diberikan. Memang benar dikatakan bahwa tidak ada salahnya untuk berubah menjadi yang lebih baik, tetapi kerap kali kita menjumpai seseorang yang berusaha merubah dirinya untuk memenuhi standar badan ideal itu terlihat menyedihkan. Terkadang orang-orang yang berusaha untuk merubah bentuk badannya itu sering menjadi bahan ejekan dari lingkungan sekitar dan hal itu juga dapat berpengaruh kepada mental seseorang. Selain itu penulis juga ingin menyampaikan bahwa melakukan perawatan tubuh itu dapat dilakukan oleh semua jenis kelamin, karena itu termasuk kedalam sama satu *self love*. Melihat pengalam pribadi penulis yang melihat remaja pria kurang memperhatikan perawatan tubuh, terutama melakukan perawatan pada wajah. Para remaja pria mengatakan “ngapain cowok perawatan? Udah kayak cewek aja” hal-hal tersebut dapat penulis simpulkan bahwa, masih banyak orang yang menunjukkan *Toxic Masculinity*. Diharapkan juga para pendengar yang berada dimanapun dapat memikirkan, bahwa remaja pria kerap kali juga merasakan yang namanya tidak percaya diri sama seperti Wanita dengan bentuk badannya diharapkan agar para pendengar lebih terbuka akan hal seperti itu. Akan ada baiknya sebagai sesama manusia untuk saling mengingatkan dengan cara yang baik, karena tidak semua orang bisa menangkap maksud ucapan seseorang karena yang baik menurut kita belum tentu baik menurut orang lain. Lalu selanjutnya, selama melakukan proses pembuatan konten program siaran “YOLO” penulis menyampaikan, beberapa kesimpulan yaitu, pada tahapan produksi

program *talkshow* siaran radio, penulis melewati rangkaian penting seperti yang dikatakan oleh Masduki, seperti praproduksi, produksi, dan pascaproduksi.

## 5.2 Saran

Penulis ingin menyampaikan saran untuk program siaran *talk show* radio.

- a) Gunakanlah penyiar radio yang memang sudah ahli di bidangnya atau bisa dikatakan profesional dari segi penyampaian. Karena hal itu dapat membuat hasil *talk show* radio menjadi lebih maksimal.
- b) Pilih topik yang memang benar-benar dikuasai oleh penulis, karena menjadi hal yang menyulitkan jika penulis memilih topik yang hanya sekedar tahu tetapi tidak dikuasai.
- c) Tingkatkan promosi seperti pembuatan poster untuk dibagikan di media sosial, karena dengan adanya promosi yang dilakukan itu sangat membantu untuk para pendengar dapat memenuhi target.
- d) Penulis berharap agar tidak adalah lagi *misscommunication* antara mahasiswa dan dosen pengampu mata kuliah Seminar Proposa